

Bimbingan Belajar untuk Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Masa Pandemi di SDN Koeloda Kelurahan Todabelu

**Maria Desidaria Noge¹, Fatima Claudian Edo², Fransiska Fono Fole³,
Hilaria Sanse⁴, Kornelianti Susana Na⁵, Maria Anjelina Ary⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Citra Bakti

Email: ennynoge@gmail.com¹, dianedodju@gmail.com², siskafonofole@gmail.com³,
Hilariasanse1998@gmail.com⁴, etikornelianti@gmail.com⁵,
arimariaanjelina@gmail.com⁶

Abstrak

Pembelajaran sejatinya dilakukan melalui interaksi guru dengan siswa untuk mentransmisikan ilmu dalam suasana lingkungan belajar. Hal ini harus didukung dengan dinamika pembelajaran yang berjalan secara efektif dan suasana belajar yang membuat peserta didik tertarik belajar. Namun, dinamika pembelajaran di Indonesia saat ini sedang terganggu oleh wabah Covid-19 yang membuat siswa harus menjalani kegiatan pembelajaran secara daring. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dan kurangnya motivasi mengikuti pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Hal tersebut tentu mengakibatkan motivasi belajar anak yang menurun, karena tidak dapat mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajarnya. Salah satu upaya untuk mengatasi problematika pendidikan pada masa pandemi Covid-19 yaitu melalui kegiatan pendampingan belajar yang merupakan bagian dari program kerja dosen pendamping dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata STKIP Citra Bakti Ngada bersama melawan Covid-19. Program ini diharapkan dapat membantu anak-anak sekolah jenjang SD dalam mengatasi permasalahan yang ada, sehingga anak-anak dapat memahami dan termotivasi selama mengikuti pembelajaran secara daring. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode ceramah, diskusi, dan metode penugasan. Keberhasilan dari kegiatan ini dapat dilihat dari antusias dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pendampingan belajar. Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang cukup berarti.

Kata-kata Kunci: Pendampingan Belajar, Covid-19, Kelurahan Todabelu

Abstract

Learning is actually done through teacher interaction with students to transmit knowledge in a learning environment. This must be supported by learning dynamics that run effectively and a learning atmosphere that makes learners interested in learning. However, the dynamics of learning in Indonesia are currently being disrupted by the Covid-19 outbreak which makes students have to undergo online learning activities. Many students experience difficulties and lack of motivation following learning during the Covid-19 pandemic. This certainly results in the child's learning motivation that decreases, because it cannot overcome difficulties in learning. One of the efforts to overcome the problem of education during the Covid-19 pandemic is through learning assistance activities that are part of the work program of assistant lecturer and students of STKIP Citra Bakti Ngada together against Covid-19. This program is expected to help elementary school children in overcoming existing problems, so that children can understand and be motivated during online learning. The methods used in this activity are the methods of lectures, discussions, and assignment methods. The success of this activity can be seen from the enthusiasm and spirit of students in participating in learning assistance activities. The implementation of this learning assistance activity runs smoothly without significant obstacles.

Keywords: Learning Assistance, Covid-19, Todabelu Village

PENDAHULUAN

Pembelajaran sejatinya dilakukan melalui interaksi guru dengan siswa untuk mentransmisikan ilmu dalam suasana lingkungan belajar. Hal ini akan mendorong manusia untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Lawe, Y.U., dkk., 2020). Secara sederhana pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu proses pencerahan yang dilakukan guru untuk membantu siswa mendapat pembelajaran dan mampu memahami bahan pembelajaran yang diberikan. Paradigma terhadap esensi pembelajaran semacam itu telah menjadi klasik dengan adanya krisis Covid-19 yang telah mengubah paradigma pendidikan dan pembelajaran di dunia. Krisis pandemi ini menghentikan sistem pendidikan dan pembelajaran yang diselenggarakan secara normal melalui pembelajaran tatap muka di sekolah. Wabah ini menyerang hampir diseluruh negara, termasuk Indonesia.

Dengan adanya wabah virus Covid-19 di Indonesia saat ini tentunya berdampak bagi seluruh masyarakat. Krisis pandemi ini memaksa semua komponen pendidikan menginovasi pembelajaran dalam jaringan telekomunikasi sebagai perangkat penunjang yang paling utama. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran tetap berlangsung di tengah mewabahnya pandemi Covid-19. Aktivitas pembelajaran semua jenjang pendidikan di Indonesia dilakukan dari rumah karena mempertimbangkan efektivitas, keamanan dan kenyamanan, metode pembelajaran online secara penuh menjadi pilihan di tengah pandemi yang diharuskan pembatasan sosial (Dhiu, K.D., dkk., 2021). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam e-learning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Hal ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik yang kurang mendukung (Nakayama, M., Yamamoto H, 2007). Sebagian siswa terkadang mengalami hambatan dan kesulitan dalam proses pembelajaran, seperti kesulitan dalam pemahaman materi pelajaran dan kurangnya motivasi untuk belajar khususnya anak-anak dalam jenjang Sekolah Dasar (SD) apalagi dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring karena siswa tidak memiliki sarana lain untuk bertanya dan memahami materi mata pelajaran lebih lanjut. Hal tersebut akan mengakibatkan motivasi belajar sebagian peserta didik menurun karena tidak dapat mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajarnya. Anak-anak akan malas belajar dan mereka menganggap pelajaran tersebut sulit dan tidak perlu dipelajari. Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku (Santrock, 2008).

Suryabrata (dalam Djaali, 2008) menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Dari pengertian motivasi menurut ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau semangat baik dari orang lain maupun diri sendiri dalam belajar untuk mencapai apa yang diinginkan. Seperti yang dialami anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) di Kelurahan Todabelu. Dengan dibatasinya pembelajaran secara tatap muka dan lebih banyak menggunakan waktu untuk pembelajaran online, para siswa menjadi jenuh dan tidak dapat menangkap materi yang diberikan pendidik dengan baik. Tidak sedikit juga anak-anak yang lebih memilih menghabiskan waktunya untuk bermain dan enggan untuk menambah waktu belajarnya sendiri. Dalam hal ini ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi sehingga di setiap tempat berbeda dan segi peningkatan atau penurunan motivasi belajar siswa SD. Menurut Syamsu (dalam Rahmawati, 2016:17) motivasi belajar dapat timbul karena beberapa faktor yaitu: a) faktor internal. Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penempilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan dan fungsi fungsi fisik terutama panca indera, b) faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa .faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa, c) faktor eksternal. Faktor sosial merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa meliputi guru, teman sebaya, orang tua, tetangga dan lain sebagainya, dan d) faktor non-sosial. Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari kondisi fisik di sekitar siswa meliputi keadaan udara, waktu , tempat, dan fasilitas belajar.

Berdasarkan paparan di atas, tujuan dari kegiatan pendampingan belajar di rumah bagi peserta didik jenjang SD di Kelurahan Todabelu adalah untuk meningkatkan pemahaman materi dan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Kegiatan tersebut dilakukan di luar jam sekolah yaitu setiap hari Rabu mulai pukul 16.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB yang diberikan kepada siswa untuk mengatasi kesulitan belajar di rumah sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

METODE PELAKSANAAN

Inti dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendidikan merupakan hal yang menjadi sasaran utama yakni bagaimana cara menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa melalui kegiatan bimbingan belajar. Selain itu, dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa perlu melibatkan orang tua. Karena apabila orang tua acuh terhadap proses pembelajaran yang dilalui siswa maka motivasi siswa belajar akan sulit untuk muncul. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut maka metode yang digunakan yaitu pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di rumah masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen pendamping dan mahasiswa STKIP Citra Bakti Ngada yang bertempat tinggal di Kelurahan Todabelu Kabupaten Ngada. Kegiatan ini diikuti oleh partisipan yakni siswa SD di Kelurahan Todabelu dengan jumlah total siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar sebanyak 10 siswa. Fasilitas yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan adalah *hand sanitizer*, masker, rumah siswa, meja belajar, alat tulis menulis, buku pelajaran siswa. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama bulan September dan Oktober 2021, pada pukul 16.00 hingga 17.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini berupa pemberian motivasi kepada siswa-siswa dalam belajar, menjelaskan materi pelajaran, membantu menyelesaikan tugas sekolah, serta pemberian *reward* (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di rumah masyarakat di Kelurahan Todabelu. Kegiatan pendampingan belajar ini merupakan salah satu program kerja wajib dalam KKN STKIP Citra Bakti Ngada dengan tema pemberdayaan masyarakat melalui KKN merdeka belajar masa pandemi Covid-19. Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan yang ada. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak di Kelurahan Todabelu, terutama dalam membantu menyelesaikan tugas, meningkatkan prestasi dan motivasi belajar. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini berupa beberapa kegiatan, yaitu: (1) pemberian motivasi siswa dalam belajar melalui motivasi berorientasi materi, (2) penjelasan materi, (3) pemberian bantuan dalam menyelesaikan tugas sekolah.



Gambar 1. Kegiatan pendampingan belajar siswa di Kelurahan Todabelu



Gambar 2. Kegiatan pendampingan belajar siswa di Kelurahan Todabelu



Gambar 3. Kegiatan pendampingan belajar siswa di Kelurahan Todabelu



Gambar 4. Kegiatan pendampingan belajar siswa di Kelurahan Todabelu



Gambar 5. Kegiatan pendampingan belajar siswa di Kelurahan Todabelu

PEMBAHASAN

Dengan adanya program kerja pendampingan belajar ini, efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di rumah pada masa pandemi Covid-19, bagi anak-anak sekolah di Kelurahan Todabelu. Karena dengan adanya kegiatan program pendampingan belajar ini, dapat membantu anak-anak sekolah di Kelurahan Todabelu untuk mengatasi kesulitan-kesulitan belajarnya. Dalam proses kegiatan pendampingan belajar, khususnya saat menyajikan materi yaitu menggunakan tiga tahapan dan metode pembelajaran seperti metode ceramah, metode diskusi serta metode penugasan. Metode yang pertama digunakan yaitu metode ceramah. Pada tahapan ini siswa diberikan penjelasan materi yang belum mereka pahami di sekolah. Tahapan selanjutnya yaitu tahap diskusi. Pada tahap diskusi ini menggunakan metode diskusi (tanya jawab). Siswa berdiskusi terkait materi yang sudah dijelaskan. Jika ada yang belum paham maka siswa akan mengajukan sebuah pertanyaan. Kemudian yang terakhir yaitu tahap penugasan. Pada tahap penugasan ini menggunakan metode penugasan yang dilakukan diakhir kegiatan yaitu siswa diberikan lembar kerja serta beberapa soal terkait materi yang telah dibahas.

Keberhasilan program pendampingan belajar untuk menumbuhkan motivasi belajar di rumah bagi anak sekolah pada masa pandemi Covid-19 seperti ini terlihat dari anak-anak sangat antusias dan bersemangat untuk belajar. Hal tersebut dibuktikan dari kehadiran siswa-siswa tersebut ke pendampingan belajar yang tepat waktu serta tidak pernah absen untuk mengikuti kegiatan pendampingan belajar.

Jadi, dengan adanya program kerja pendampingan belajar ini, efektif untuk menumbuhkan motivasi belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 bagi anak-anak sekolah di Kelurahan Todabelu. Dengan adanya kegiatan program pendampingan belajar ini, anak-anak sekolah di Kelurahan Todabelu menjadi sangat semangat dan termotivasi untuk belajar, karena ada yang membantu mereka dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajarnya. Dengan demikian dapat diinterpretasikan, bahwa kualitas pembelajaran akan terwujud setelah kualitas belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menumbuhkan dan memberi motivasi belajar bagi anak sekolah, apalagi pada masa pandemi Covid19 seperti ini. Secara umum kegiatan program pendampingan belajar yang dilaksanakan di Kelurahan Todabelu, Kabupaten Ngada ini tidaklah menemukan kendala yang cukup berarti, dalam artian bahwa pelaksanaan kegiatan ini cukup lancar.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pendampingan ini adalah sebagai berikut. (1) Program pendampingan belajar bagi anak-anak sekolah di Kelurahan Todabelu telah terlaksana dengan lancar proses pelaksanaannya dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat Kelurahan Todabelu. (2) Dengan adanya program kerja pendampingan belajar ini juga sangat bermanfaat, karena dapat membantu anak-anak sekolah di Kelurahan Todabelu yang mengalami kesulitan kesulitan dalam pembelajaran sekolah secara daring pada masa pandemi Covid-19 seperti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. (2008). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Nakayama, M., Yamamoto, H., & Santiago, R. (2007). *The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. Electronic Journal of e-Learning*, 5(3), 195-206.
- Santrock, J. W. (2008). Psikologi Pendidikan Edisi Kedua, terjemahan Tri Wibowo BS. Jakarta: Kencana Perdana Media Group. Hlm, 357.
- Lawe, Y.U., Laksana, D.N.L., Awe, E.Y., Wau, M.P., Noge, M.D., Wewe, M., Rawa, N.R., & Kua, M.Y. (2020). Pendampingan guru SD dalam penyelenggaraan olimpiade MIPA tingkat SD. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1 (2), 88-96
- Dhiu, K.D., Noge, M.D., & Laksana, D.N.L. (2021). Pendampingan Mengelola Pembelajaran Daring bagi Guru-guru di Citra Bakti School. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2 (2), 224-234